

ABSTRAK

Hanifah Dwi Yuniarti : Strategi Konselor Adiksi dalam Menangani Perilaku Penyalahgunaan Narkoba Melalui Terapi Religius (Penelitian di Yayasan Graha Prima Karya Sejahtera, Komplek 1 Blok C, Bina Karya No 56 Cimekar, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat)

Penggunaan narkoba tetap menjadi masalah nasional utama yang sangat mempengaruhi kesehatan individu dan masyarakat dan banyak lembaga sosial. Perilaku penyalahguna narkoba itu luar biasa, dan tidak mudah untuk ditangani oleh sembarang konselor sehingga konselornya pun secara khusus harus ditangani oleh konselor adiksi. Dalam pemulihan pengguna narkoba ini ada beberapa macam model terapi yang dapat diterapkan salah satunya dengan menggunakan terapi religius. Dalam menangani perilaku-perilaku penyalahgunaan yang ditemukan sangat beragam, yang didasari dari kebutuhan mereka terhadap narkoba sehingga melakukan hal yang tidak baik, maka seorang konselor adiksi memerlukan adanya strategi untuk menanganinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa strategi konselor adiksi dalam menangani perilaku penyalahgunaan narkoba melalui terapi religius di Yayasan Graha Prima Karya Sejahtera yang berlokasi di Komplek 1 Blok C, Bina Karya No 56 Cimekar, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini didasari oleh teori dari Dadang Hawari mengenai BPSS yaitu bio-psiko-sosial-spiritual untuk penanganan perilaku penyalahgunaan narkoba karena membutuhkan penanganan yang komprehensif, tidak hanya terapi biologis saja tetapi ada terapi lainnya seperti terapi psikologis, terapi sosial hingga ada terapi spiritual atau religius.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi yaitu pengamatan secara langsung dilapangan, interview yang dilakukan kepada ketua yayasan, konselor adiksi dan klien rehabilitasi serta dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa strategi konselor adiksi dalam menangani perilaku penyalahgunaan narkoba melalui terapi religius tepatnya menggunakan metode *narcotics religious* dengan edukasi, implementai dan evaluasi mengenai *7 step narcotics religious* yang dilakukan oleh konselor adiksi. Penggunaan terapi religius untuk penyalahguna narkoba ini menunjukkan adanya perubahan perilaku dari penyalahguna narkoba ke arah yang lebih positif.

Kata Kunci : Strategi Konselor Adiksi, Perilaku Penyalahgunaan Narkoba, Terapi Religius.